

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018

Farida Dwi Cahyaningrum
dwifarida16@gmail.com

Abdul Aziz
Aziz.Investasi@gmail.com

ABSTRACT : *The purpose of this research is to analysis the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Equity (ROE) in Pharmaceuticals Company listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2018.*

The research methodology used is quantitative method with panel data (cross section and time series) and secondary data of financial statement obtained from Indonesia Stock Exchange. Sampling Technique used is purposive sampling with annual data for period 2013 to 2018. The data analysis technique used is multiple linier regression to test for normality, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test) and test hypothesis t-statistic to examine the partial regression coefficient and f-statistic to examine the effect simultaneous with a significance level of 5%.

The result of this study indicates that independent variable Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously had a significant corellation to the dependent variable is Return On Equity (ROE). Meanwhile, partially Current Ratio (CR) has negative effect but not significant effect on Return On Equity (ROE). While Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) have positive effect and significant on Return On Equity (ROE).

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Equity*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan yang ketat dalam dunia industri menuntut perusahaan untuk berkembang dan mampu bertahan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya yaitu kinerja manajemen. Dengan meningkatnya kinerja manajemen pada perusahaan diharapkan tujuan utama perusahaan dapat tercapai, terutama bagi perusahaan *go public* yang memiliki salah satu tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Optimalnya kinerja manajemen suatu perusahaan tidak terlepas dari peran kinerja keuangan perusahaan tersebut, apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka kinerja

manajemen perusahaan pun baik, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan salah satunya yaitu dalam meningkatkan laba.

Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki peran dalam mengendalikan aktivitas perusahaan di masa mendatang yang dapat diketahui melalui laporan keuangan. Menurut Fahmi (2015), laporan keuangan didefinisikan :

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Laporan keuangan sebagai media informasi yang mencatat semua aktivitas perusahaan juga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan dan mengetahui keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak berkepentingan seperti, investor, kreditur dan manajemen perusahaan tersebut.

Dalam mengevaluasi dan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan guna mendapatkan informasi seperti arus kas, letak aktiva pasiva maupun naik turunnya keuntungan perusahaan. Hal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Analisis laporan keuangan perusahaan berkaitan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Perhitungan rasio-rasio keuangan didasarkan pada data berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan laba rugi, neraca, maupun arus kas perusahaan yang kemudian di analisis untuk mendapatkan nilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan hasil penilaian terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dengan salah satu pengukuran yaitu *Return On Equity (ROE)*. Menurut Pratomo (2017), *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan laba atas ekuitas para pemegang saham. Besarnya nilai perhitungan *Return on Equity (ROE)* mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Current Asset (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

Besarnya nilai *Current Ratio (CR)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Sementara itu, nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total utang dan modal yang dimiliki. Sedangkan nilai *Total Asset Turnover (TATO)* menunjukkan kemampuan asset perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

Kondisi ekonomi di Indonesia yang berubah-ubah dapat menjadi peluang dan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memperoleh laba, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan industri yang bergerak didalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sehingga memiliki nilai jual. Di Indonesia telah berdiri berbagai jenis perusahaan manufaktur, diambil dari Bursa Efek Indonesia sebagai salah

satu bursa yang menjadi acuan pasar modal Indonesia yang memiliki 628 emiten, terdapat 168 emiten diantaranya adalah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur yang telah *go public* dikelompokkan menjadi beberapa sektor diantaranya sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalnya PT. Daria Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), PT. Kimia Farma, Tbk (KAEF), PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF), PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (SIDO), PT. Pyridam Farma, Tbk (PYFA) dan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk (TSPC), dimana ke enam perusahaan tersebut adalah perusahaan sub sektor farmasi. Perusahaan sub sektor farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* (cr) terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio* (der) terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh *total asset turnover* (tato) terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* (cr), *debt to equity ratio* (der) dan *total asset turnover* (tato) secara simultan terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018?

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Manajemen

Menurut Sudaryono (2017:2) dapat pula dikatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

2. Manajemen Keuangan

Dalam bukunya Salamun dan Isworo (2013:1), menjelaskan manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan perusahaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan berbagai usaha untuk mendapatkan dana tersebut digunakan dan dialokasikan secara efisiensi.

3. Pasar Modal

Dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

4. Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 *cit.* Sujarweni (2017:1), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

5. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015:138), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

6. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2018:204), hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio

ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

7. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. (Kasmir, 2018:134)

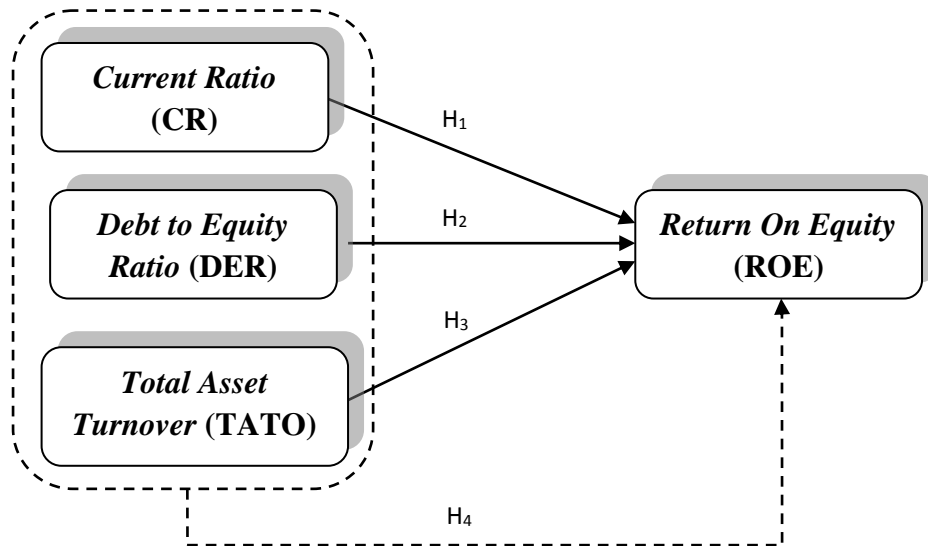
8. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. (Hery, 2016 : 50)

9. *Total Asset Turnover (TATO)*

Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2018:185)

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

- H₁ : Terdapat pengaruh *current ratio* (cr) terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2018.
- H₂ : Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* (der) terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2018.
- H₃ : Terdapat pengaruh *total asset turnover* (tato) terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2018.
- H₄ : Terdapat pengaruh *current ratio* (cr), *debt to equity ratio* (der) dan *total asset turnover* (tato) secara simultan terhadap *return on equity* (roe) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen, yaitu *Return On Equity* (ROE).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan-Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Muri Yusuf (2014 : 145), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna daerah (are) atau obyek penelitiannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili

populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumusan statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sample error*) yang mungkin ditoleransi (Muri Yusuf, 2014 : 150). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*time series* dan *cross section*) selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Metode pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 6 (enam) Perusahaan Farmasi di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

Definisi Operasional Variabel

Current Ratio (X1)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. (Kasmir, 2018:134)

Debt to Equity Ratio (X2)

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. (Hery, 2016 : 50)

Total Asset Turnover (X3)

Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2018:185)

Return On Equity (Y)

Menurut Kasmir (2018:204), hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresinya :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

- Y : *Return On Equity* (ROE)
 $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$: Konstanta/Slope
X1 : *Current Asset* (CR)
X2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
X3 : *Total Asset Turnover* (TATO)
e : Kesalahan acak (*error term*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

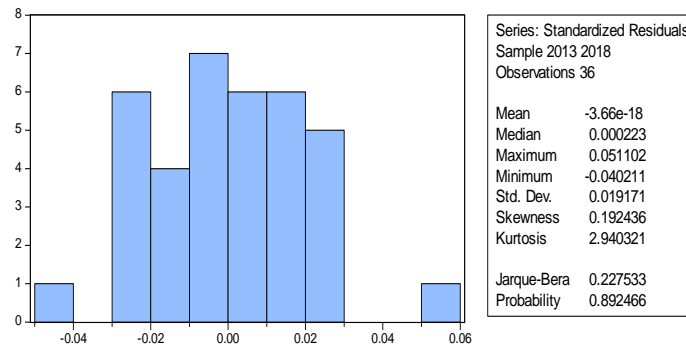
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	ROE	CR	DER	TATO
Mean	0.128825	3.685577	0.477386	1.124809
Median	0.137849	2.871964	0.416100	1.262678
Maximum	0.231819	10.25425	1.818573	1.729046
Minimum	0.027406	1.422659	0.070878	0.182188
Std. Dev.	0.054200	2.231399	0.364328	0.329592
Skewness	-0.143859	1.580946	1.795518	-1.079615
Kurtosis	2.379731	4.650370	6.932736	4.400994
Jarque-Bera	0.701273	19.08193	42.54292	9.937583
Probability	0.704240	0.000072	0.000000	0.006952
Sum	4.637711	132.6808	17.18591	40.49313
Sum Sq. Dev.	0.102818	174.2699	4.645709	3.802077
Observations	36	36	36	36

Sumber : Hasil olah data *views*, 2019

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) selama periode pengamatan 2013 sampai dengan 2018 adalah 0.128825. Nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi yaitu sebesar 0.231819 dan nilai *Return On Equity* (ROE) terendah yaitu 0.027406. Rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) selama periode pengamatan 2013 sampai dengan 2018 adalah 3.685577. Nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi yaitu sebesar 10.25425 dan nilai *Current Ratio* (CR) terendah yaitu 1.422659. Rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode pengamatan 2013 sampai dengan 2018 adalah 0.477386. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi yaitu sebesar 1.818573 dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah yaitu 0.070878. Rata-rata nilai *Total Aset Turnover* (TATO) selama periode pengamatan 2013 sampai dengan 2018 adalah 1.124809. Nilai *Total Aset Turnover* (TATO) tertinggi yaitu sebesar 1.729046 dan nilai *Total Aset Turnover* (TATO) terendah yaitu 0.182188.

HASIL UJI NORMALITAS



Berdasarkan gambar diagram diatas, nilai statistik uji Jarque Bera adalah JB (0.227533) < χ^2 (9.49) atau p-value (0.892466) > α (0,05), maka hipotesis nol gagal ditolak yang artinya residual dari model penelitian terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi model.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

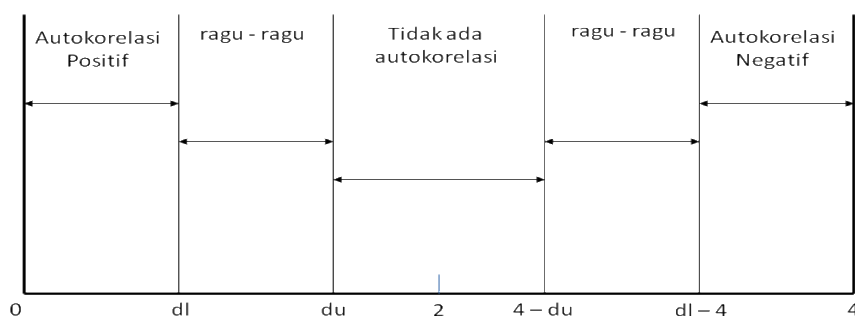
a) Uji Multikolinearitas

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	-0.671285	-0.697646
DER	-0.671285	1.000000	0.232972
TATO	-0.697646	0.232972	1.000000

Sumber : Hasil olah data *evIEWS*, 2019

Dari hasil uji koefisien antar variabel-variabel independen, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel-variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

b) Uji Autokorelasi



Hasil uji autokorelasi sebagaimana diagram diatas maka nilai DW = 1.372899, berada diwilayah ragu-ragu yakni diantara : $1.295 (d_L) < 1.372899 (DW) < 1.654 (d_U)$. Artinya dapat disimpulkan tidak ada masalah Autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.802351	Prob. F(3,32)	0.5018
Obs*R-squared	2.518493	Prob. Chi-Square(3)	0.4720
Scaled explained SS	2.010551	Prob. Chi-Square(3)	0.5702

Sumber : Hasil olah data *evIEWS*, 2019

Dari data Uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai Chi Square (0.4720) > $\alpha = 0.05$ maka dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

HASIL UJI HIPOTESIS

a) Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083515	0.057592	-1.450129	0.1585
CR	-0.007137	0.004719	-1.512305	0.1421
DER	0.095489	0.032260	2.960009	0.0063
TATO	0.171637	0.029713	5.776470	0.0000

Sumber : Hasil olah data *evIEWS*, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut diatas , maka dapat dihasilkan model regresi sebagai berikut :

$$Y(\text{ROE}) = -0.083515 - 0.007137\text{CR} + 0.095489\text{DER} + 0.171637\text{TATO} + e$$

Persamaan regresinya adalah apabila *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempengaruhi terhadap *Return On Equity* (ROE) maka *Return On Equity* (ROE) akan tetap bernilai 0.083515 poin. Apabila nilai *Current Ratio* (CR) naik sebesar 1 poin, maka nilai *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0.007137 poin. Apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) naik sebesar 1 poin, maka nilai *Return On Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan sebesar 0.095489 poin. Dan apabila nilai *Total Asset Turnover* (Tato) naik sebesar 1 poin, maka nilai *Return On Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan sebesar 0.095489 poin.

Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh t_{hitung} sebesar -1.512305 dengan probabilitas sebesar 0.1421 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.03693. Maka dapat disimpulkan $t_{\text{hitung}} (-1.512305) < t_{\text{tabel}} (2.03693)$, yang artinya gagal menolak H_0 . Sehingga hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 tidak dapat diterima.

Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh t_{hitung} sebesar 2.960009 dengan probabilitas sebesar 0.0063 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.03452. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (2.960009) > t_{tabel} (2.03693)$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 dapat diterima.

Hasil Uji Hipotesis 3 : Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh t_{hitung} sebesar 5.776470 dengan probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.03452. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (5.776470) > t_{tabel} (2.03693)$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 dapat diterima.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu *Return On Equity* (ROE). Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji statistik F sebagai berikut :

Uji Hipotesis (Uji F)

F-statistic	23.60203
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil olah data *evIEWS*, 2019

Hasil Uji Hipotesis 4 : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, dapat diketahui bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 23.60203 dengan probabilitas sebesar 0.00000. berdasarkan F_{tabel} dengan $df = 3,32$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.90. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} (23.60203) > F_{tabel} (2.90)$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada 6 (enam) Perusahaan Farmasi di Indonesia Tahun 2013-2018 dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.874894
Adjusted R-squared	0.837825

Sumber : Hasil olah data *evIEWS*, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.874894 atau sebesar 87.5%.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mampu menjelaskan variasi naik/turunnya *Return On Equity* (ROE) sebesar 87.5% sedangkan sisanya sebesar 12.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang persamaannya adalah $Y(\text{ROE}) = -0.083515 - 0.007137 (\text{CR}) + 0.095489 (\text{DER}) + 0.171637 (\text{TATO}) + e$. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: secara simultan variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE). Sementara itu, secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran (1) Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya agar mendapatkan laba bersih yang optimal dengan total ekuitas yang dimiliki, sehingga perusahaan-perusahaan Farmasi di Indonesia dapat *going concern* di tengah persaingan yang ketat. (2) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel bebas lainnya yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan menambah jangka waktu serta jumlah sampel penelitian. (3) Bagi investor dan calon investor, dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk berinvestasi atau menanamkan modal ke sebuah perusahaan

dengan melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Erlangga. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 5 No. 1. Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia. Medan.
- Hendawati, Henda. 2017. *Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity*. SIKAP, Vol. 1 No. 2 (97-111). ISSN 2541-1691. Fakultas Ekonomi. Universitas Sangga Buana. Bandung.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta.
- _____. 2016. *Financial Ratio For Business*. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Pongrangga, Rizki Adriani. Dzulkirom, Moch. Saifi, Muhammad. 2015. *Pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No.2. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Pratomo, Aditya Joko. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE). Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016*. E-Jurnal Administrasi Bisnis 5 (4) : 942-956 ISSN 2355-5408. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Salamun, Suyono. Isworo, F.X. 2013. *Manajemen Keuangan : Investasi dan Pembiayaan*. IFM Publishing. Jakarta.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen : Teori Dan Kasus*. CAPS (Center For Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Suhardi. 2018. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Pustaka Setia. Bandung.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia. Jakarta.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group. Jakarta. Edisi Pertama.
- www.idx.co.id

www.darya-varia.com
www.kimifarma.co.id
www.kalbe.co.id
www.pyridam.com
www.sidomuncul.com
www.temposcangroup.com